**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman dewasa ini, menyadari perlunya informasi mengenai pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada semua pihak. Membuat laporan keuangan tidak hanya di lakukan oleh organisasi bisnis namun juga organisasi nirlaba untuk pengelolaan sumber daya. Alasan setiap organisasi melakukan catatan menggunakan pencatatan akuntansi supaya lebih mempermudah setiap organisasi untuk melakukan pelaporan keuangan terutama pada organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap pencapaian laba seperti organisasi keagamaan, yayasan dan lembaga pendidikan. Organisasi nirlaba juga membutuhkan informasi akuntansi

seperti halnya organisasi bisnis. Walaupun organisasi nirlaba ini tidak untuk mencari laba,namun organisasi ini tetap berurusan dengan keuangan karena organisasi ini harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar biaya listrik,telepon, air, serta urusan keuangan lainnya.

Menurut PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba menyediakan jasa dan tidak beritikad untuk memperoleh laba, organisasi ini umumnya di biayai dari kontribusi, perolehan dana dari investasi, sumbangan, dan pengenaan tarif atas jasa yang diberikan dari pemberian bantuan pemerintah. Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangannya suatu organisasi nirlaba dapat memeperoleh suatu surplus yang merupakan selisih antara aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Tujuan utama laporan keuangan organisasi nirlaba pada dasarnya memiliki kesamaan dengan tujuan laporan keuangan organisasi komersil, yaitu menyajikan informasi yang relevan atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut . Namun, dikarenakan adanya perbedaan tujuan organisasi, menyebabkan adanya perbedaan pada kalangan pemakai laporan keuangan dan isi dari laporan keuangan tersebut.

PSAK No.45 memberikan pengertian tentang tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang,anggota organisasi,kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan,laporan aktivitas,laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng (STFSP) dikatakan sebagai bagian dari organisasi nirlaba karena Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng merupakan suatu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Keuskupan (YPTK) Manado. Sama halnya dengan organisasi nirlaba pada umumnya lembaga pendidikan ini melaksanakan aktivitas akuntansi, jenis-jenis Transaksi yang ada di STFSP yaitu berupa : Pendapatan SPP/Pembangunan, Pendapatan Subsidi dari tiga Komunitas, Pendapatan SKS, Pendapatan Skripsi, Biaya Gaji Dosen dan Karyawan, Biaya Telepon fax dan internet, Biaya Peralatan Cafetaria,dan Pendapatan Serta biaya-biaya lainnya. Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng juga membuat Laporan, namun pelaporan yang dibuat di STFSP hanya merupakan laporan rekapitulasi setiap akhir semester (setiap 6 bulan) sedangkan pelaporan yang di syaratkan oleh PSAK Nomor 45 ialah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dan metode pencatatan yang digunakan oleh STFSP adalah metode pencatatan *Accrual Basic*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membuat suatu desain akuntansi berdasarkan PSAK No 45 di Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dalam bentuk Skripsi dengan judul : **“Desain Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Studi Kasus Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik

dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana desain Akuntansi di Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 45?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu desain akuntansi berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 45 di Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng.

* 1. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah Tinggi filsafat Seminari Pineleng, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mendesain akuntansi bagi Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng sesuai PSAK No 45.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat luas untuk mengetahui proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan dalam lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan perguruan tinggi katolik.
3. Bagi mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi dalam pembuatan proposal selanjutnya sesuai dengan judul yang diteliti penulis saat ini.